

**AKUNTANSI ASSET TETAP PADA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)
KOTA PARIAMAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

**SINTA FARDILA
16170/2010**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

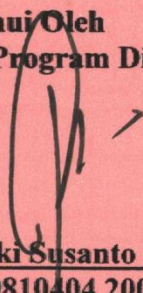
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**AKUNTANSI ASSET TETAP PADA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KOTA PARIAMAN**

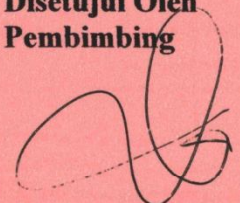
Nama : Sinta Fardila
NIM : 16170
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2013

Diketahui Oleh
Ketua Program Diploma III


Perengki Susanto SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1002

Disetujui Oleh
Pembimbing


Deviani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19690610 199802 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**AKUNTANSI ASSET TETAP PADA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KOTA PARIAMAN**

Nama : Sinta Fardila
NIM/BP : 16170/2010
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Prodi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

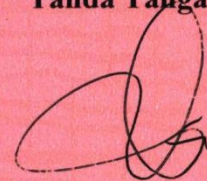
Padang, September 2013

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

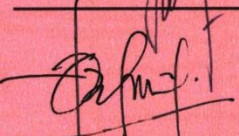
1. Deviani, SE, M.Si,Ak (Ketua)



2. Lili Anita, SE, M.Si,Ak (Anggota)



3. Halmawati, SE, M.Si (Anggota)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sintia Fardila
Thn. Masuk/NIM : 2010 / 16170
Tempat / Tgl. Lahir : Naras, 11 Februari 1991
Program Studi : Akuntansi (D III)
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Banggau No. 11 Air Tawar Barat Padang
No Hp : 082174427092
Judul Tugas Akhir : AKUNTANSI ASSET TETAP PADA BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA) KOTA PARIAMAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan untuk kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, penguji dan ketua program studi

Demikianlah pernyataan ini saya tandatangi dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat katidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2013

Saya menyatakan,



SINTIA FARDILA

NIM. 16170

ABSTRAK

Fardila, Sinta : Akuntansi Asset Tetap Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pariaman

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi asset tetap pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pariaman. Penulis melakukan penelitian ini karena Asset Tetap memiliki nilai yang sangat signifikan dan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi. Untuk mendukung pengelolaan barang milik daerah secara efisien dan efektif serta menciptakan transparansi kebijakan pengelolaan asset daerah, maka pemerintah daerah perlu memiliki dan mengembangkan sistem informasi yang komprehensif dan handal sebagai alat untuk pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Metode observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap pegawai yang sedang bekerja, wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai pegawai yang menangani asset tetap milik daerah, dan analisis dokumen dengan cara menganalisis data yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi asset tetap pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pariaman.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari perlakuan akuntansi terhadap asset tetap yang diterapkan oleh BAPPEDA Kota Pariaman sudah sesuai dengan PSAP 07 tentang Asset Tetap. Perolehan asset tetap dengan cara pembelian secara tunai dan hibah, sedangkan penyusutan asset tetap dihitung dengan metode garis lurus dan penghapusan asset tetap harus berdasarkan ketentuan dan proses yang berlaku pada lingkungan BAPPEDA Kota Pariaman. Tetapi masih terdapat masalah dalam penerapannya. Oleh karena itu BAPPEDA Kota Pariaman khususnya Bidang Asset perlu meningkatkan pelatihan/diklat untuk menambah wawasan, kreatifitas dan kinerja pegawai sehingga tujuan BAPPEDA Kota Pariaman akan mudah untuk dicapai.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sebagai judul Tugas Akhir yaitu "Akuntansi Asset Tetap Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pariaman". Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Yuniar Wardi, Drs, M. Si selaku dekan fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku ketua program studi, Bapak Firman, SE, M, Sc dan Ibu Nelvirita, SE, SI AK selaku sekretaris program studi dan staf tata Usaha program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Deviani, SE, M. Si, Ak selaku pembimbing yang telah memberikan masukan dan ilmu, pengarahan, perhatian, dan waktu kepada penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

4. Semua dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
5. Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pariaman yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Teristimewa penulis ucapkan kepada Kedua orang tua dan Keluarga besar penulis yang telah mencukupi materi, mendukung dan mendoakan penulis demi menyelesaikan Diploma III ini.
7. Dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2010 yang memberikan motivasi dan semangat demi terwujudnya impian penulis.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan baik penganalisisan dan pembahasan, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Untuk itu penulis berharap adanya masukan ataupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan tugas akhir ini dan agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca lainnya, terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	5
A. Pengertian dan Karakteristik Asset Tetap	5
B. Klasifikasi Asset Tetap	6
C. Pengakuan Asset Tetap	8
D. Penilaian Asset Tetap	10
E. Perolehan Asset Tetap	10
F. Perlakuan Asset Tetap Setelah Perolehan	13
G. Pelaporan Atau Penyajian Asset Tetap	24

H. Pengungkapan Asset Tetap.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	28
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Rancangan Penelitian	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Tahapan Penelitian	29
D. Objek Penelitian	30
E. Sumber Data Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis	31
BAB IV. HASIL PEMBAHASAN	33
A. Profil Instansi Pemerintahan	33
1. Sejarah Berdirinya BAPPEDA Kota Pariaman	33
2. Landasan Hukum BAPPEDA Kota Pariaman	33
3. Visi Misi BAPPEDA Kota Pariaman	34
4. Tujuan BAPPEDA Kota Pariaman	36
5. Tugas Pokok dan Fungsi BAPPEDA Kota Pariaman	36
6. Struktur Organisasi BAPPEDA Kota Pariaman	37
B. Pembahasan	40
1. Pengertian dan Karakteristik Asset Tetap BAPPEDA Kota Pariaman	40
2. Pengakuan Asset Tetap BAPPEDA Kota Pariaman	41

3. Pengukuran Asset Tetap	52
4. Penilaian Asset Tetap	56
5. Komponen Biaya Asset Tetap.....	58
6. Pengeluaran Biaya Selama Penggunaan Asset Tetap.....	59
7. Penyusutan Asset Tetap	60
8. Pemberhentian dan Pelepasan	66
9. Penghapusan Asset Tetap	68
10. Penjualan/pelelangan Asset Tetap	69
11. Asset Hibah/Donasi	71
12. Penyajian dan Pengungkapan.....	72
BAB V. PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rincian Asset Tetap Per 31 Desember 2012 dan 2011.....	40
2. Kenaikan Nilai Peralatan dan Mesin... ..	46
3. Mutasi Peralatan dan Mesin BAPPEDA Kota Pariaman.....	46
4. Mutasi Gedung dan Bangunan Per Tanggal Pelaporan	49
5. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan Per Tanggal Pelaporan	50
6. Mutasi Asset Tetap Lainnya Per Tanggal Pelaporan.....	51
7. Jurnal Untuk Mencatat Peny. Dengan M. Saldo Menurun Ganda	64
8. Jurnal Untuk Mencatat Peny. Dengan M. Unit Produksi.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur organisasi BAPPEDA Kota Pariaman.....	39
2. Metode Penilaian Awal atas tanah.....	42
3. Metode Penilaian Awal Atas Peralatan dan Mesin	43
4. Metode Penilaian Awal Atas Gedung dan Bangunan.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Observasi
2. Balasan Penerimaan Surat Permohonan Observasi
3. Neraca BAPPEDA Kota Pariaman Tahun 2012
4. Daftar Penyusutan Asset Tetap BAPPEDA Kota Pariaman Tahun 2012
5. Laporan Mutasi Barang BAPPEDA Kota Pariaman
6. Buku Inventaris BAPPEDA Kota Pariaman
7. Berita Acara Rekonsiliasi Asset BAPPEDA Kota Pariaman
8. Daftar Usulan Penghapusan Barang BAPPEDA Kota Pariaman
9. Contoh Surat Laporan Kehilangan Barang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak ditetapkannya kewajiban penyusunan neraca sebagai bagian dari laporan keuangan pemerintah, pengakuan/pencatatan, pengukuran/penilaian, dan penyajian serta pengungkapan asset tetap menjadi fokus utama, karena asset tetap memiliki nilai yang sangat signifikan dan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi.

Asset Tetap dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) adalah asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Aktivitas suatu instansi pemerintahan akan dapat berjalan dengan lancar apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, setiap instansi pemerintahan akan berusaha beraktivitas semaksimal mungkin dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya dengan efektif dan efisien.

Asset tetap merupakan salah satu sumber daya yang dapat digunakan oleh suatu instansi pemerintah daerah tersebut dalam rangka penyelenggaraan aktivitas pemerintah daerah sektor penunjang dalam pelayanan kepada masyarakat yang harus dikelola dengan baik.

Akuntansi asset tetap telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07 (PSAP 07). Dimana PSAP 07 tersebut memberikan

pedoman bagi pemerintah dalam melakukan pengakuan, pengukuran, dan penyajian serta pengungkapan asset tetap berdasarkan peristiwa (events) yang terjadi, seperti perolehan asset tetap pertama kali, pemeliharaan asset tetap, pertukaran asset tetap, perolehan asset dari hibah/donasi, dan penyusutan. Oleh karena itu menjadi sangat penting bagi pemerintah daerah untuk mengetahui prinsip-prinsip pengelolaan asset tetap milik daerah agar asset tetap yang dimiliki dapat dikelola secara baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 (PSAP 07).

Kemudian dalam paragraf 8 (delapan), asset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Asset tetap dibagi menjadi 6 (enam) klasifikasi yaitu: (a) tanah; (b) peralatan dan mesin; (c) gedung dan bangunan; (d) jalan, irigasi dan jaringan; (e) asset tetap lainnya; (f) konstruksi dalam pengerjaan.

Asset tetap dapat diperoleh dengan cara pembelian tunai, pembelian kredit, pertukaran dengan asset lain, pertukaran dengan surat berharga, dibangun sendiri, hadiah atau dengan cara lain yang menjadikan harta tersebut sebagai asset tetap. Sedangkan di BAPPEDA Kota Pariaman cara perolehan asset tetap yang digunakan hanyalah pembelian secara tunai dan hibah.

Pencatatan akuntansi yang diperlukan terhadap asset tetap antara lain pada saat perolehan. Pada saat perolehan asset tetap, BAPPEDA Kota pariaman mencatat sebesar biaya perolehan ditambah dengan biaya yang lainnya sampai asset tetap tersebut siap untuk digunakan. Pencatatan berikutnya adalah pada saat asset tetap dimiliki maka perlakuan akuntansi terkait asset tetap tersebut adalah

melakukan pemeliharaan, penyusutan dan revaluasi. Kemudian ketika asset tetap tersebut telah rusak berat maka asset tetap tersebut akan dihentikan dengan cara penjualan, pelelangan dan penghapusan.

Asset tetap yang digunakan secara terus menerus dalam operasional instansi pemerintahan semakin lama kemampuan asset tersebut akan berkurang dan mengalami penurunan nilai manfaat sejalan berlalunya waktu atau disebut juga dengan istilah penyusutan, tetapi tidak demikian halnya dengan tanah, karena tanah mempunyai masa manfaat yang tidak terbatas dan tidak dapat disusutkan. Berkurangnya kemampuan asset tetap tersebut juga dapat disebabkan karena keterbelakangan teknologi, hal ini berarti berkurang pula nilai asset yang bersangkutan. Pengakuan adanya penurunan nilai manfaat terhadap asset tetap ini perlu dicatat dan dilaporkan dalam suatu penyusutan.

Perlakuan akuntansi yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari pengguna asset tetap yang dimiliki dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat dan menyajikan asset tetap yang dimiliki secara wajar dalam laporan keuangan.

Salah satu masalah yang penulis temui mengenai akuntansi asset tetap di BAPPEDA Kota Pariaman adalah terkait tanah. Di lapangan penulis menemui adanya tanah yang dimiliki oleh BAPPEDA Kota Pariaman yang dijadikan lahan tempat berdirinya bangunan kantor BAPPEDA Kota Pariaman, tapi asset tetap terkait tanah tersebut tidak tercantum dalam neraca yang dibuat oleh BAPPEDA Kota Pariaman.

Karena nilainya material dan perlakuan akuntansinya lebih rinci, maka penulis tertarik untuk membahas masalah dengan topik “ Akuntansi Asset Tetap Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pariaman “.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis menetapkan perumusan masalah adalah Bagaimana Perlakuan Akuntansi Terhadap Asset Tetap pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pariaman.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Perlakuan Akuntansi Terhadap Asset Tetap Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis:

Untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan dan pengaplikasian ilmu serta untuk mendapatkan gelar sebagai syarat kelulusan Diploma III.

2. Bagi Pemerintahan

Sedikit membantu pihak Pemerintahan Kota Pariaman dalam Perlakuan Asset Tetap pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pariaman.

3. Bagi peneliti lain:

Sebagai bahan referensi terhadap penelitian selanjutnya yang berkaitan.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan kepustakaan serta pembahasan yang telah penulis kemukakan dalam Bab sebelumnya, yaitu tentang perlakuan akuntansi asset tetap pada BAPPEDA Kota Pariaman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Perlakuan akuntansi terhadap asset tetap yang dimiliki oleh BAPPEDA Kota Pariaman belum berjalan dengan semestinya ini ditandai masih banyak asset tetap yang tidak diketahui nilai perolehannya, sehingga dalam pelaksanaannya BAPPEDA Kota Pariaman melakukan penilaian kembali pada asset tetapnya yang belum mempunyai nilai perolehan. Penerapan perlakuan akuntansi asset tetap pada BAPPEDA Kota Pariaman sudah dilaksanakan, tetapi banyak dari pegawai BAPPEDA Kota Pariaman yang belum mengerti dengan bagaimana perlakuan akuntansi asset tetap itu sendiri.

B. Saran

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas kebijakan mengenai perlakuan terhadap asset tetap pada BAPPEDA Kota Pariaman maka penulis mencoba memberikan saran yang kiranya dapat membantu bagi BAPPEDA Kota Pariaman dalam melakukan tugasnya lebih lanjut. Sebaiknya BAPPEDA Kota Pariaman lebih meningkatkan lagi kualitas dalam pengelolaan asset tetap sehingga asset tetap tersebut tetap terjaga dengan baik dan menunjang kelancaran pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan sehingga pengeluaran biaya dapat diminimumkan sekecil mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Firdaus. (2007). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah*. Jakarta: Penerbit Nusantara.
- Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik. (2006). *Standar Akuntansi Pemerintahan Telaah Kritis PP Nomor 24 tahun 2005*. Yogyakarta: BPFE.
- Halim, A & M.S Kusufi. (2012). *Teori, Konsep, dan Aplikasi: Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintah, 2010, *Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 09. Akuntansi Aset Tetap*, Jakarta
- Nazir, Moh. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia